Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh opini audit tahun sebelumnya, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan reputasi auditor terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Opini audit tahun sebelumnya (OTS) berpengaruh terhadap opini audit *going concern.* Hal ini dapat dilihat dari probabilitas sebesar 0.001 dibawah tingkat signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Ha_1 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Pudjiastuti (2012) dan Kumalawati (2012). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hutajulu (2014).
2. Profitabilitas *(ROA)* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern.* Hal ini dapat dilihat dari probabilitas sebesar 0.227 diatas tingkat signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sussanto (2012). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Jayanti (2014), Pudjiastuti (2012), Setiawan & Suryono (2015), dan Kristiana (2012).
3. Likuiditas *(QR)* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern.* Hal ini dapat dilihat dari probabilitas sebesar 0.925 diatas tingkat signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan Ha_3 ditolak. Hasil ini

sejalan dengan penelitian Aquariza dan Sussanto (2012). Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Kristiana (2012).

4. *Leverage (DTAR)* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas sebesar 0.407 diatas tingkat signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan Ha_4 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Aquariza (2012). Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan Lestari (2012), Ardika (2013), Sussanto (2012).
5. Reputasi auditor (ukuran KAP) tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas sebesar 0.354 diatas tingkat signifikansi sebesar 0.05. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan Ha_5 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Santoso (2013). Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ginting (2014).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini sektor yang digunakan hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga kurang dapat mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Sampel dalam penelitian ini terbatas karena jumlah periode penelitian terbatas pada tahun 2013-2015.
3. Terdapat variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini diketahui melalui nil*ai Nagelkerke's R Square* sebesar 83.6% dan sisanya sebesar 16.4% yang dijelaskan oleh variabel di luar model penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, saran kepada peneliti selanjutnya terkait dengan penerimaan opini audit *going concern* yaitu:

1. Memperluas sampel penelitian dengan cara menambahkan sektor penelitian dari perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
3. Menambah variabel independen yang kemungkinan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, misalnya prediksi kebangkrutan, *disclosure*, dewan komisaris independen, serta variabel lain yang memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi probabilitas penerimaan opini audit *going concern*.

UMN